

PEMBELAJARAN BINA BACA AL-QUR'AN DAN FURUDUL 'AINIYAH DILEMBAGA I'DADIYAH

Yeni Dwi Masruroh¹, Hilmy Mufidah², Wasi'atul Karamiyah³, Ilaika Samaul Husna⁴
^{1,2,3,4}Nurul Jadid University, Indonesia.

Korespondensi: yeni070104ajja@gmail.com

ABSTRACT

Received: 10-10-2023
Revised: 05-12-2023
Accepted: 25-12-2023

©2023 The Author(s): This is an open-access article distributed.

Pengabdian kepada Masyarakat ini membahas tentang pembelajaran bina baca al-Qur'an dan furudul 'ainiyah di lembaga I'dadiyah sebagai bagian dari upaya penguatan kompetensi dasar keagamaan pada peserta didik. Fokus utama adalah metode pengajaran, efektivitas, dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Kajian ini mengungkap bahwa pembelajaran Bina Baca Al-Qur'an bertujuan untuk membekali peserta didik dengan kemampuan membaca al-Qur'an secara tartil sesuai kaidah tajwid, sedangkan Furudul 'Ainiyah berfokus pada pemahaman ilmu-ilmu fardu 'ain seperti akidah, fikih, dan akhlak. Hasil penelitian menunjukkan pentingnya peran pengajar, metode interaktif, dan dukungan lingkungan belajar dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran. Hasil Pengabdian ini memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang integratif dan berkelanjutan di lembaga pendidikan I'dadiyah.

Kata kunci:

Pembelajaran Bina Baca Al Qur'an dan Furudul 'Ainiyah di Lembaga I'dadiyah

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bina Baca Al-Qur'an dan Furudul 'Ainiyah di lembaga I'dadiyah merupakan fakta sosial yang mencerminkan pentingnya pendidikan agama dalam membentuk karakter dan kompetensi dasar keagamaan masyarakat (Rofiqi dan Hasanah, 2021). Sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam, I'dadiyah berperan strategis dalam memastikan peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid melalui program Bina Baca Al-Qur'an, sekaligus membekali mereka dengan pemahaman ilmu fardu 'ain, seperti Aqidah, fikih, dan akhlak, melalui pembelajaran Furudul 'Ainiyah. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan literasi keagamaan, tetapi juga memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari. Meski demikian, pelaksanaan pembelajaran ini sering menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sumber daya pengajar dan metode pembelajaran yang kurang inovatif (Fitriyah dan Mas'ula, 2021). Oleh karena itu, optimalisasi pengajaran di lembaga I'dadiyah membutuhkan pendekatan yang lebih integratif, interaktif, dan berbasis teknologi untuk menjawab kebutuhan pendidikan agama di era modern (Suyanti Ningsih, 2022). Pembelajaran ini menunjukkan bahwa lembaga I'dadiyah memiliki peran

signifikan dalam membentuk generasi yang tidak hanya cakap dalam aspek kognitif, tetapi juga memiliki karakter moral yang kuat.

pembelajaran Bina Baca Al-Qur'an dan Furudul 'Ainiyah di lembaga I'dadiyah menyoroti pendekatan pendidikan agama yang komprehensif untuk membentuk kompetensi dasar keislaman peserta didik (Herdiani et al, 2023). Kajian ini banyak membahas metode pengajaran Bina Baca Al-Qur'an yang dirancang untuk memastikan siswa dapat membaca Al-Qur'an secara tartil dengan menguasai tajwid secara teoritis dan praktis. Di sisi lain, pembelajaran Furudul 'Ainiyah bertujuan memperdalam pemahaman peserta didik terhadap ilmu fardu 'ain, seperti akidah, fikih, dan akhlak, sebagai bekal menjalani kehidupan beragama. Penelitian juga menyoroti pentingnya peran guru dalam menyampaikan materi secara interaktif serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman Dengan pendekatan yang terintegrasi, literatur ini menegaskan bahwa pembelajaran Bina Baca Al-Qur'an dan Furudul 'Ainiyah di lembaga I'dadiyah tidak hanya mendukung penguasaan aspek kognitif keagamaan, tetapi juga membentuk karakter islami yang aplikatif dalam kehidupan sehari-hari (Maisyarah et al, 2023).

Tujuan penelitian tentang pembelajaran Bina Baca Al-Qur'an dan Furudul 'Ainiyah di lembaga I'dadiyah adalah untuk menganalisis strategi pengajaran dan dampaknya dalam meningkatkan kompetensi dasar keagamaan peserta didik (Aisyah dan Zakiyah, 2023). Penelitian ini secara khusus bertujuan mengidentifikasi metode yang digunakan dalam mengajarkan Bina Baca Al-Qur'an agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai kaidah tajwid, serta mengevaluasi efektivitas pembelajaran Furudul 'Ainiyah dalam memberikan pemahaman mendalam tentang ilmu fardu 'ain, seperti Akidah, fikih, dan akhlak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan mengungkap berbagai tantangan yang dihadapi oleh lembaga I'dadiyah, seperti keterbatasan sumber daya pengajar dan metode pembelajaran yang belum sepenuhnya inovatif. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan pendidikan agama di era modern.

Asumsi penelitian tentang pembelajaran Bina Baca Al-Qur'an dan Furudul 'Ainiyah di lembaga I'dadiyah didasarkan pada keyakinan bahwa pendidikan agama yang terstruktur dan sistematis memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi dasar keagamaan dan karakter islami peserta didik (Gemnafle dan Batlolona, 2021). Penelitian ini mengasumsikan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan dalam program Bina Baca Al-Qur'an mampu meningkatkan kemampuan peserta didik membaca Al-Qur'an secara tartil, sementara pengajaran Furudul 'Ainiyah berkontribusi pada pemahaman mereka tentang ilmu-ilmu fardu 'ain, seperti akidah, fikih, dan akhlak. Selain itu, diasumsikan bahwa keberhasilan pembelajaran ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kompetensi pengajar, dukungan lingkungan belajar, serta relevansi kurikulum dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, penelitian ini bertumpu pada asumsi bahwa pendekatan pembelajaran yang integratif dan inovatif dapat secara efektif meningkatkan kualitas pendidikan agama di lembaga I'dadiyah.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat tentang pembelajaran bina baca Al qur'an dan furudul 'ainiyah ini dilaksanakan di Lembaga I'dadiyah pondok

pesantren nurul jadid paiton probolinggo, dengan cara tim pelaksana pengabdian Masyarakat hadir ke lapangan secara partisipatif memberikan pendampingan secara partisipatif dan memberikan materi dasar dalam bentuk praktek pembelajaran sederhana kepada beberapa kelas dengan tujuan peningkatan efektivitas pembelajaran dan target materi yang di tentukan (Agus R dan Aliah 2020).

Guna mewujudkan program pengabdian kepada Masyarakat ini maka Upaya yang dilaksanakan ada 3 tahap mulai dari persiapan sampai tahap pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

1. Melakukan survei lapangan. Survei ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan kegiatan pengabdian ini. Adapun data dikumpulkan melalui observasi,wawancara, dan keterlibatan secara intensif (Yaqin dkk. 2022).
2. Menyusun materi pembelajaran.penyusunan ini bertujuan untuk mengantisipasi ketidaksesuaian target yang ditentukan oleh pengurus di Lembaga I'dadiyah
3. Melaksanakan pembelajaran.Pelaksanaan ini di lakukan 4 kali dalam sehari diantaranya:
 - a. Pembinaan pagi (Metode yanbu'a). Yang mana santri di I'dadiyah pada waktu pembinaan ini di fokuskan untuk mendalami materi makhoriul huruf dan cara baca yang baik dan benar (Ilmy, 2018).
 - b. Pembinaan sore (BTQ – Baca Tulis Qur'an). Pada kegiatan sore santri I'dadiyah hanya mempelajari tentang pematangan baca Al qur'an, Imlak (penulisan Arab tanpa melihat al qur'an), dan pegon (Yaqin, 2017).
 - c. Pembinaan maghrib (Metode yanbu'a). Pada kegiatan ini adik adik santri I'dadiyah mempertanggungjawabkan materi dan praktek pada saat pembinaan pagi untuk tes kenaikan jilid Yanbu'a (Syarifudi, 2019).
 - d. Kegiatan Belajar Malam (Pembekalan materi fiqih, Aqidah, dan Akhlak).

Pada kegiatan belajar malam ini santri I'dadiyah dilakukan pembelajaran tentang materi fiqih,Aqidah, dan Akhlak. Yang mana santri I'dadiyah akan melakukan tes setiap 3 bulan sekali untuk mengetahui perkembangan pemahaman mereka (Gustin Rif, 2018). Proses pembelajaran ini menggunakan pendekatan PAR (*Participatory Action research*), yang diawali dengan memetakan persoalan (*Diagnosis*), merencanakan Gerakan (*Mapping*) melaksanakan Tindakan transformatif (*Action*), pengamatan dan evaluasi (*Observe*), dan menyusun teoritisasi (*reflect*). Pendekatan tersebut secara spesifik diawali dengan metode survei lapangan, analisis masalah yang berkembang di lapangan, analisis SWOT, melaksanakan pembelajaran, dan Tindakan langsung di lapangan (Yaqin dkk. 2022).

Tim pengabdian kepada Masyarakat memetakan metode spesifik yang akan diimplementasikan dalam pengabdian guna merealisasikan program Pembelajaran ini yaitu melalui 4 tahapan yang masing- masing tahapan nantinya akan terdiri atas sub-sub kegiatan sebagai indikator pencapaian tujuan, yaitu sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah
2. Analisis SWOT
3. Penentuan program atau kegiatan Solusi permasalahan.
4. Tindakan partisipatif (*Action*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi yang ditawarkan untuk efektifitas kualitas pembelajaran pengurus atau wali asuh di Lembaga I'dadiyah dalam memberikan pembelajaran yang bermutu ini adalah diawali dengan implementasi pembelajaran bina baca Al Qur'an dan Furudul Ainiyah dalam menempatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan pembelajaran di Lembaga I'dadiyah. Program kegiatan selanjutnya tentu perlu dilakukan namun hal tersebut berdasarkan kebijakan koordinator Lembaga I'dadiyah untuk Tindakan lanjutan yang bersifat penguatan dan pencapaian target (Hasan, H. 2014).

Latar belakang di atas memberikan Solusi pemikiran bagi para pengabdian untuk melakukan kerja kontributif bagi pengembangan dan peningkatan layanan oleh pengurus I'dadiyah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi santri. Maka berdasarkan Analisis SWOT yang telah dilakukan oleh tim pengabdian Bersama beberapa pihak penting yaitu koordinator, kepala daerah, dan wali asuh lainnya yang ada di Lembaga I'dadiyah muncul Solusi yang dapat ditawarkan sebagai berikut:

1. Program pendampingan dengan melakukan evaluasi program pembelajaran santri.
2. Pembelajaran Bina baca Al Qur'an dan Furudul Ainiyah bagi santri I'dadiyah dalam menjalankan program pembelajaran secara efektif dan efisien, sehingga dapat terwujud pembelajaran yang berkualitas bagi santri I'dadiyah (Rasyid, H. 2015).

Guna merealisasikan program pengabdian ini maka upaya yang dilaksanakan oleh tim ada beberapa tahapan mulai dari persiapan sampai tahap pelaksanaan program sebagai berikut:

- 1. Survei lapangan secara partisipan.** Survei lapangan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan kegiatan pembelajaran ini. Para pengabdian Masyarakat bermukim di Lembaga I'dadiyah untuk melakukan observasi maksimal terhadap berbagai kondisi dan perkembangan santri I'dadiyah. Banyak temuan tidak dapat dikerjakan semuanya, maka fokus pengabdian kepada Masyarakat ini diarahkan kepada bagaimana pembelajaran yang diterima oleh santri-santri tersebut secara berkala dalam meningkatkan mutu yang berkualitas bagi para santri. Adapun data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan keterlibatan secara intensif (Rahayu, t.t.). Adapun pengabdian ini fokus pada pekerjaan memberikan Pembelajaran Bina Baca Al Qur'an Dan Furudul Ainiyah bagi seluruh santri yang diharapkan berdampak pada peningkatan mutu pembelajaran bagi para santri I'dadiyah.
- 2. Menyusun materi pembelajaran.** Tim pengabdian kepada Masyarakat Menyusun materi al-Qur'an dan Furudul Ainiyah dalam memberikan pembelajaran yang bermutu berfokus pada santri I'dadiyah. Selanjutnya merancang jadwal pembelajaran al-Qur'an dan Furudul Ainiyah sesuai dengan materi silabus akademik I'dadiyah (Khoirotunnisa', Amirudin, dan Ladamay 2021). Penyusunan materi pembelajaran ini terdiri atas beberapa materi yaitu materi pegon, imlak, Fiqih, Akhlak, dan Aqidah. Pemberian pembelajaran yang bermutu dikuatkan dengan materi praktek langsung kerja bagi seluruh santri I'dadiyah dan penyusunan rencana kerja. Setelah hal tersebut selesai dan jelas maka jadwal PKM (Pengabdian kepada Masyarakat) ini ditentukan untuk dilaksanakan. Hal ini sependapat dengan napa yang disampaikan oleh moh. Rifa'I

bahwa perencanaan materi perlu dilakukan dengan pasti di putus dengan Langkah Langkah nya sebelum melakukan Tindakan di lapangan.



Gambar 1. Penyusunan materi Al Qur'an dan Furudul 'Ainiyah di Lembaga I'dadiyah

3. Pemberian Pembelajaran. Proses identikasi atau survei penyusunan materi selesai berikut pendampingannya secara partisipan di lapangan, maka Langkah yang dilakukan tim pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya adalah pemberian pembelajaran yang bermutu kepada santri I'dadiyah. Di samping pelaksanaan pendampingan dilakukan secara partisipatif di langan dan rutin sesuai jadwal yang telah di sepakati Bersama koordinator di Lembaga I'dadiyah (Halisa 2020). Pelaksanaan pemberian pembelajaran ini dilaksanakan oleh semua tim pengabdian kepada Masyarakat di Lembaga I'dadiyah dan peserta yang di ajar adalah santri di I'dadiyah. Pelaksanaan di awali dengan pengucapan salam, pembacaan do'a sebelum belajar, penyampaian materi oleh mu 'allimat, dan pembacaan do'a setelah belajar dan salam. Langkah Langkah ini sesuai dengan beberapa hasil program kinerja yang disusun oleh tim pengabdian kepada Masyarakat dan seluruh di Lembaga I'dadiyah.



Gambar 2. Proses Belajar Mengajar di Lembaga I'dadiyah

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pembelajaran bina baca Al-Qur'an dan furudul a'iniyah di lembaga I'dadiyah memiliki peran strategis dalam membentuk dasar keislaman peserta didik. Fokus utama pembelajaran ini adalah meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, serta memahami dan mengamalkan ilmu furudul a'iniyah (ilmu agama dasar yang wajib diketahui setiap individu Muslim). Proses pembelajaran di lembaga I'dadiyah cenderung terstruktur dengan metode pembelajaran tradisional seperti sorogan, bandongan, dan halaqah, yang dikombinasikan dengan pendekatan modern.

Hasil dari pembelajaran ini adalah peserta didik yang memiliki fondasi kuat dalam membaca Al-Qur'an dan pemahaman dasar tentang akidah, ibadah, serta akhlak. Namun, tantangan yang sering dihadapi meliputi keterbatasan tenaga pengajar yang terlatih, kurangnya inovasi dalam metode pengajaran, serta minimnya penggunaan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bina baca Al-Qur'an dan furudul a'iniyah di lembaga I'dadiyah, disarankan untuk mengintegrasikan pendekatan tradisional dengan inovasi modern. Penggunaan teknologi, seperti aplikasi pembelajaran Al-Qur'an, video interaktif, dan platform e-learning, dapat membantu memperkaya metode pengajaran dan mempermudah pemahaman peserta didik. Selain itu, pelatihan rutin untuk guru sangat diperlukan agar mereka dapat menguasai metode pembelajaran terkini serta meningkatkan kualitas pengajaran. Fasilitas pendukung, seperti mushaf digital, alat peraga tajwid, dan buku referensi berkualitas, juga harus disediakan untuk menunjang pembelajaran. Evaluasi berkala terhadap kurikulum dan hasil belajar perlu dilakukan untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan langkah-langkah ini, pembelajaran di lembaga I'dadiyah diharapkan dapat menghasilkan generasi

Muslim yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan memahami ilmu agama dasar secara mendalam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada rektor dan pimpinan Universitas Nurul Jadid Paiton yang telah memberikan kesempatan secara terstruktur dan teragenda untuk melakukan serangkaian pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan konsentrasi keilmuan yang kami tekuni yaitu program studi manajemen Pendidikan Islam. Kesempatan ini menguatkan kami dalam mengimplementasikan ilmu manajemen secara praktis.

Ucapan terima kasih selanjutnya, disampaikan kepada coordinator dan seluruh pengurus di Lembaga I'dadiyah yang memberikan izin dan kesempatan bekerjasama dalam melakukan pengabdian masyarakat yang dipimpinnya. Semoga Lembaga ini dapat meningkatkan layanan bermutunya bagi masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus R, Abu Hasan, dan Firdausul Jannatul Aliah. 2020. "Reinforcement Furudul 'Ainiyah Santri melalui Intensifikasi Wali Asuh di Pondok Pesantren Nurul Jadid." *ISLAMIKA* 2 (2): 312-27. <https://doi.org/10.36088/islamika.v2i2.797>.
- Aisyah, N., & Zakiyah, F. (2023). Pendekatan Sosio Emosional Wali Asuh dalam Meningkatkan Pembelajaran Furudhul 'Ainiyah Santri Baru. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 1046-1054. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/4814>.
- Fitriyah, L., & Mas'ula, W. (2021). Program Wali Asuh Dalam Meningkatkan Kualitas Kontrol Diri Santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Islam Nusantara*, 05(02), 1-12. <https://doi.org/10.33852/jurnalin.v5i2.286>.
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (Jppgi)*, 1(1), 28-42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>.
- Gustin Rif 'aturrofiqoh. Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung. Skripsi: Universitas Islam Raden Intan Lampung, 2018.
- Halisa, Novia Nour. 2020. "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia 'Sistem Rekrutmen, Seleksi, Kompetensi dan Pelatihan' Terhadap Keunggulan Kompetitif: Literature Review." *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 1 (2 Desember): 14-22. <https://doi.org/10.34306/abdi.v1i2.168>.
- Herdiani, R., Saryani, Y., Fajriani, H., & Galura Gumelar, R. (2023). Efektivitas Pembelajaran Terbaru Melalui Spada Untirta Sebagai Metode Kajian Difusi Inovasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Januari, 9(1), 348-358. <https://doi.org/10.5281/zeno>.
- Ilmy, Alfi Najmatil, Abd Hamid Wahid, Chusnul Muali, Universitas Nurul, and Jadid Paiton, „Urgensi Keterlibatan Wali Asuh Dalam Dinamika Pendidikan Di Pesantren“, *Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, volume, 6.nomor, 1 (2018), 45

- Khoirotunnisa', Khoirotunnisa', Noor Amirudin, dan Ode Moh Man Arfa Ladamay. 2021. "PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEGO UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PEGON KITAB KUNING SANTRI MADIN AL-MUTTAQIN DUDUKSAMPEYAN." *TAMADDUN* 22 (2): 121. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v22i2.3611>.
- Maisyarah, A., Iswanti, I., Lindawati, S., Ermita, E., & Elvita, E. (2023). Efektivitas Penggunaan Buku Gefa (Gerakan Furudul Ainiyah) Dalam Meningkatkan Ibadah Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 120–125. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.105>
- Moh. Rofiki, & Jamilatun Hasanah. (2021). Mengupas Manajemen Pembelajaran I'dadiyah Pesantren Nurul Jadid Dalam Bina Baca Al-Quran Dan Furudul 'Ainiyah. *Jurnal AlMurabbi*, 6(2), 11–23. <https://doi.org/10.35891/amb.v6i2.2527>
- Rahayu, Arum Putri. t.t. "PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI BIMBINGAN BELAJAR PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA GIRIMULYO."
- Syarifudi, Ahmad, „Peran Pengurus Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Santri Madrasah Diniyah Di Pondok Pesantren Muftahul Huda Malang“, Vicratina: Abu Hasan Agus R & Firdausul Jannatul Aliah Volume 2, Nomor 2, Juli 2020 327 *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume, 4.Nomor,1 (2019), 65–7
- Suyantiningsih, M. Ed. (2022). Matakuliah inovasi dan difusi pendidikan. *Matakuliah Inovasi Dan Difusi Pendidikan*, 1, 1–17.
- Yaqin, Muhammad Ainul, Moh Rifa'i, Fatimah Al Zahra, Moh Rofiki, Eka Diana, Mukhlisin Saad, Ahmad Tijani, dan Malikul Habsy. 2022. "PKM PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN BAGI PENGURUS ORGANISASI SANTRI ISMAH:(Studi Kasus pada Organisasi Ikatan Santri Pondok Pesantren Badridduja Wilayah Al-Mashduqiah Kraksaan Probolinggo)." *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (3): 57–73.
- Yaqin, Muhammad Ainul, „Penguatan Karakter Religius Berbasis Kegiatan Ekstrakurikuler Furudhul "Ainiyah Pada Siswa SMP Nurul Jadid Paiton Probolinggo" (Universitas islam Negeri Maulana Malik Ibrahim malang, 2017